



RS Universitas Hasanuddin



**Panduan Internship
Perawat Baru**

MAKASSAR 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332
Laman : www.rs.unhas.ac.id

SURAT PENGESAHAN PROPOSAL

Nomor : 8303/UN4.24.0/DL.17/2024

Judul Inovasi/Program : Program Internship Perawat Baru
Nama Ketua Tim : Isna Faradiba Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP : 198807282012122001
Jabatan Struktural : Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan
Unit Pelaksana Program : Bidang Keperawatan
Jumlah Anggota Tim : 3 (tiga) orang

Makassar, 06 September 2024



Mengetahui,
Direktur Utama,
Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)
NIP. 197002122008011013

RINGKASAN

Program ini ditujukan bagi perawat dan bidan baru yang baru saja lulus dari pendidikan keprofesiannya baik diterima sebagai pegawai rumah sakit dan ataupun berstatus magang (*on job training*). Program internship dapat memberikan kejelasan tugas, meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi kesenjangan antara teori yang dipelajari di institusi pendidikan dengan praktik yang dilakukan di pelayanan, membantu meningkatkan keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah sehingga meningkatkan kompetensi perawat/bidan dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas. Program internship bagi perawat/bidan di Rumah Sakit Unhas dilaksanakan intensif selama 3 bulan dengan pencapaian *learning outcome* secara bertahap dengan menggunakan metode preceptorship.

LATAR BELAKANG

Rumah sakit berperan penting sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif bagi masyarakat (PP No. 47 Tahun 2021 tentang bidang perumahsakitian). Untuk mencapai tujuan ini, rumah sakit memerlukan tenaga yang kompeten dan profesional, termasuk perawat/bidan khususnya dalam memberikan pelayanan keperawatan/kebidanan. Perawat/bidan yang kompeten akan menerapkan budaya keselamatan pasien dengan sangat penting untuk memastikan layanan kesehatan yang aman dan berkualitas tinggi. Hal ini dilakukan dengan internalisasi keyakinan, nilai-nilai, dan sikap menjamin keselamatan, menerjemahkannya ke dalam praktik perawatan kesehatan, dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kesehatan yang bebas dari kesalahan (Zaitoun, RA, Said, NB & de Tantillo, L., 2023). Kurangnya kompetensi dalam pelayanan kesehatan dapat menyebabkan kelalaian yang berpotensi pada terjadinya insiden keselamatan pasien.

Meskipun belum ada data yang menyebutkan secara komprehensif bahwa petugas yang paling banyak melakukan kelalaian adalah perawat baru, namun usia, sikap, pengetahuan, lama kerja merupakan bagian dari faktor yang berpengaruh (Salsabila, A. N., & Dhamanti, I., 2023)). Selain itu, perawat/bidan baru masih beradaptasi dengan

lingkungan baru dan rentan terhadap stress dan kecemasan dalam memberikan pelayanan, kurang kompetensi dan pengalaman sehingga masih perlu mendapatkan bimbingan (Alharbi, H. F., et al, 2023). Oleh karena itu, kemampuan profesional petugas kesehatan dalam hal ini adalah perawat dan bidan merupakan hal yang wajib diperhatikan melalui upaya penjaminan kualitas SDM sejak awal bekerja di tatanan klinis melalui program internship di Rumah Sakit.

TUJUAN

Adapun tujuan dari program Internship Perawat adalah:

1. Terimplementasinya Continuous Quality Improvement berbasis patient safety dalam proses pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan
2. Tercapainya pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan sesuai standar
3. Memfasilitasi perawat baru dalam beradaptasi terhadap masa transisi khususnya bagi fresh graduate
4. Memfasilitasi perawat baru dalam beradaptasi terhadap budaya dan standar kerja di Rumah Sakit Unhas

LANGKAH-LANGKAH

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan Program Internship Bagi Perawat Baru:

A. Perencanaan program

Perencanaan program dimulai dengan melakukan analisis terhadap regulasi yang tersedia mengenai fase internship perawat baru serta evaluasi terhadap proses orientasi perawat baru angkatan sebelumnya. Ditemukan bahwa belum tersedia regulasi atau panduan terkait proses internship pada perawat baru. Selain itu, diidentifikasi rendahnya angka kelulusan pada asesmen kompetensi perawat baru menuju level perawat klinik (PK) 1 pada perawat baru periode sebelumnya. Data menunjukkan bahwa 30% perawat periode sebelumnya baru dapat menyelesaikan asesmen kompetensi PK1 setelah 2 tahun bekerja. Hal ini kemudian mendasari perencanaan program internship yang lebih terstruktur.

B. Penyusunan Panduan

1. Melakukan studi literatur terkait program-program internship perawat dan bagaimana efeknya terhadap peningkatan kompetensi perawat baru serta mutu pelayanan keperawatan di RS dengan menggunakan pendekatan PICOT (*population, intervention, control, outcome, time*).
2. Mengadakan workshop dengan melibatkan Direktur Keperawatan & Penunjang Non Medik, Manajer Keperawatan, Komite Keperawatan, serta Bidang SDM RS Unhas untuk menyusun panduan internship bagi perawat baru. Dalam workshop ini juga dilakukan studi tiru pada beberapa institusi RS yang telah menerapkan proses internship.

C. Sosialisasi Program diberikan kepada seluruh kepala ruangan dan perawat yang memiliki tanggung jawab sebagai preceptor.

D. Pelaksanaan program

1. Sesi orientasi program bagi perawat baru
2. Sesi classroom yang dilaksanakan pada bulan pertama program internship. Pada sesi ini, perawat baru secara intensif mengikuti kelas kuliah selama 4 minggu yang berisi topik tentang 12 kompetensi inti perawat. Materi classroom dibawakan oleh perawat-perawat senior/expert tentang topik terkait. Selain materi terkait kompetensi pada sesi ini juga terjalin diskusi dan sharing pengalaman yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal pelayanan keperawatan dan motivasi pada perawat baru.
3. Sesi klinik dimana perawat baru akan dibagi ke ruang-ruang perawatan untuk memberikan pelayanan keperawatan dibawah supervisi preceptor. Dalam sesi klinik ini digunakan metode preceptorship untuk memberikan bimbingan kepada perawat baru.

E. Evaluasi

1. Evaluasi jangka pendek akan dilakukan setelah berakhir masa program internship selama 3 bulan. Instrument evaluasi yang telah tersedia dalam buku panduan akan diisi oleh preceptor dan direkapitulasi di bidang keperawatan untuk selanjutnya dianalisis dan disusun dalam bentuk rekomendasi ke bidang SDM.

2. Evaluasi jangka Panjang akan dilakukan pada proses asesmen kompetensi bagi perawat baru untuk naik dari level Pra PK ke PK1 setelah 1 tahun bekerja sebagai perawat baru.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari program internship yang dapat dievaluasi saat ini adalah:

1. Tidak adanya laporan kejadian insiden keselamatan pasien yang melibatkan perawat baru selama 3 bulan fase internship.
2. Kepuasan rekan kerja terhadap kinerja dan kompetensi perawat baru
3. Rasa aman yang dirasakan oleh perawat baru dalam proses adaptasi terhadap lingkungan kerja klinik.
4. Kejelasan wewenang, tugas dan tanggung jawab bagi perawat baru sebagai preceptee maupun bagi perawat preceptor sebagai pembimbing.